

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR
TP. 2017/2018**



Oleh:

**ROBI SETIAWAN
NPM. 1399481**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
TP. 2017/2018**

**PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR
TP. 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ROBI SETIAWAN
NPM. 1399481**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Pembimbing 1 : Drs. Mokhtaridi, M.Pd
Pembimbing 2 : Yuyun Yuniarti, M.Si**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
TP. 2017/2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2467/11-28-1/D/PP-00.9/01/2018

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR TP. 2017/2018, yang disusun oleh: ROBI SETIAWAN, NPM 1399481, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 05 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Eka Yuniasih, M.Pd



(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

(Handwritten signature of Dr. Akla, M.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

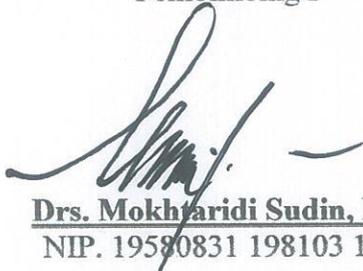
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA
MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR TAHUN
2017/2018

Sudah Kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan Kami dan atas penerimaannya Kami ucapkan terima kasih.

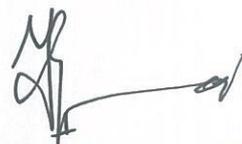
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA MIFTAHUL
HUDA TERBANGGI BESAR TAHUN 2017/2018

Nama : ROBI SETIAWAN
NPM : 1399481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

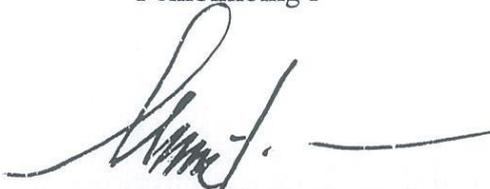
DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Juni 2018

Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR TP. 2017/2018

Oleh:
Robi Setiawan

Penanaman nilai-nilai karakter terhadap diri seorang peserta didik yang berkaitan dengan akhlak akan berkembang dengan baik oleh peran guru akidah akhlak. Madrasah Aliyah merupakan sekolah yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Membentuk akhlak peserta didik haruslah dimulai dengan cara yang baik dan sedini mungkin, bahkan keteladanan yang dicontohkan guru akan mempengaruhi nilai-nilai karakter peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar. Metode ini menggunakan metode kualitatif lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verifecation*.

Hasil penelitian Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dilakukan dalam bentuk bimbingan, ajaran dan latihan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah, dan pembiasaan akhlak terpuji yang berkaitan dengan aspek hubungan sesama manusia, seperti kejujuran, sopan santun, saling menghargai dan *akhlakuk karimah* lebih banyak dilakukan guru akidah akhlak di sekolah. Pengembangan yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam membina karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik. Akhlak peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar sudah terbina dengan baik sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik pula.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak sudah banyak mencapai keberhasilan. Karakter baik peserta didik seperti jujur, sopan santun, saling menghargai dan religious sudah banyak terlihat berkat bimbingan guru bidang studi Akidah Akhlak yang mengajarkan akhlak terpuji kepada peserta didik. Sehingga peserta didik senantiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkan dalam kehidupan sosial diruang lingkup sekolah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROBI SETIAWAN

NPM : 1399481

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2018
Yang Menyatakan,



ROBI SETIAWAN
NPM. 1399481

PERSEMBAHAN

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan doa dan motivasi baik secara moril dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi.
2. Adik yang kusayang yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi dengan baik.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
4. Segenap guru dan karyawan MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

MOTTO



"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung."¹ (QS. Al-Isra': 37)

¹ QS. Al-Isra': 37

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan, serta bapak Muh. Lukman Hakim S.Pd.I selaku kepala Madrasah Miftahul Huda Terbanggi Besar yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Januari 2018
Penulis


ROBI SETIAWAN
NPM. 1398601

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Karakter Peserta Didik.....	8
1. Pengertian Pengembangan	8
2. Pengertian Karakter.....	8
3. Nilai-Nilai Karakter	10
4. Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akidah Akhlak	11
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	12
1. Pengertian Akidah Akhlak	13

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	15
3. Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.....	15
4. Materi Akidah Akhlak.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Wawancara.....	21
2. Observasi.....	22
3. Dokumentasi	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	23
E. Metode Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
2. Visi Misi Sekolah.....	28
3. Tujuan Sekolah	29
4. Identitas Sekolah.....	30
5. Keadaan Guru MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.....	32
6. Keadaan Peserta Didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar	33
7. Keadaan Bangunan	34
8. Sarana dan Prasarana MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Pengembangan Karakter	

Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.....	40
2. Deskripsi Karakter Pesera Didik dan Langkah dalam Pengembanganya oleh Guru Bidang Studi Akidah Akhlak.....	44
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Karakter Peserta Didik	46
C. Temuan Penelitian	54
1. Karakter Baik Peserta Didik Yang Sudah Terlihat.....	54
2. Metode Yang Digunakan Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik...	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Keadaan Guru MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar 32
2. Tabel 2. Keadaan Peserta Didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar
Tahun Ajaran 2017/2018..... 35
3. Tabel 3. Keadaan Bangunan dan Ruang Belajar..... 36
4. Tabel 4. Keadaan Gedung Pondok Pesantren 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-survey	65
2. Surat Balasan Pra-survey	66
3. Nota Dinas Seminar Proposal	67
4. Lembar Pengesahan.....	68
5. Surat Bimbingan Skripsi	69
6. Outline.....	70
7. Pedoman Observasi	71
8. Silabus Pembelajaran Akidah Akhlak.....	72
9. Petikan Wawancara	73
10. Propil Sekolah	74
11. Denah Lokasi Sekolah.....	75
12. Foto Gedung Sekolah	76
13. Surat Tugas.....	77
14. Surat Izin Research.....	78
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal.....	79
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro	81
18. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	82
19. Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan bangsa. Semakin baik mutu pendidikan di suatu negara, semakin berkualitas pula sumber daya manusianya. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses bantuan dan pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik atas pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya secara optimal. Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pada era globalisasi ini, pendidikan sangat berperan dalam mengantarkan sumber daya manusia yang tangguh, berkualitas, dan mempunyai daya saing yang kreatif serta produktif dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan pribadi yang cerdas dan terampil saja, tetapi juga pribadi yang berbudi pekerti luhur (berkarakter).

Pada hakekatnya setiap peserta didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda, sudah menjadi tanggung jawab seorang pendidik mengetahui bagaimana karakter peserta didiknya. Karena dengan mengetahui karakter peserta didik maka seorang pendidik akan lebih mudah memberikan pelajaran kepada peserta didiknya.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para peserta didiknya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para peserta didik.¹ Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk menanamkan karakter yang baik kepada para peserta didiknya agar terbentuk pribadi yang baik. Salah satunya melalui pembelajaran Akhidah Akhlak.

Akidah merupakan suatu keyakinan yang harus dimiliki oleh manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia.² Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.³

Berawal dari pentingnya mengetahui karakter peserta didik melalui pendidikan akidah akhlak, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian

¹Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-4, h. 43

² Rosihan Anwar & Saehudin, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka setia, 2016) Cet. Ke-1, h. 245-246

³*Ibid.*, h. 257

bagaimana cara melakukan pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu, guna menggali informasi terkait Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besarserta dengan menggunakan metode penelitian wawancara dan observasi ini diharapkan peneliti dapat menggali informasi tersebut lebih dalam.

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada bulan Juli tahun 2002. Adapaun para pendirinya adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat nambah dadi yang di pelopori oleh bapak Damsiri. MA. Miftahul Huda ini bermukim di Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung. Letak geografisnya yang terdapat dalam lingkungan pondok pesantren memberikan sumbangsih amat besar dalam penciptaan iklim kehidupan bernafas religi yang senantiasa ditanamkan setiap harinya. Komunikasi yang baik antar guru, antar peserta didik dan juga antar keluarga madrasah seluruhnya membawa pesan religious, sosial dan kekeluargaan.

Untuk menggali informasi lebih dalam, Peneliti melakukan pra survey pada tanggal 15 Mei 2017. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang bernama Suhardi M.Pd.I. Ketika peneliti bertanya tentang karakter peserta didik seperti apa yang banyak terjadi pada mata pelajaran yang diampu beliau, kemudian beliau menjawab bahwasannya masing-masing peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang memiliki karakter baik seperti tanggung jawab dimana sikap dan perilaku

seorang peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa. Seperti halnya bergaul baik dengan teman dirumah, mengerjakan tugas sekolah tepat pada waktunya dan menjalankan solat. Selain karakter baik yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa karakter buruk yang dimiliki oleh peserta didik. Diantara karakter baik yang telah dipaparkan oleh guru bidang studi (jujur, sopan santun dan saling menghargai), guru bidang studi Akidah Akhlak juga memaparkan bahwasanya karakter peserta didik yang sering terlihat juga salah satunya adalah sifat religious yang senantiasa diperagakan oleh peserta didik pada saat melaksanakan ibadah sholat duhur. Walaupun pada kenyataannya guru akidah akhlak sudah berperan semaksimal mungkin dalam mendidik, seperti guru akidah akhlak memberikan contoh berpakaian dengan sopan, datang kesekolah tepat waktu, setiap jam sholat dzuhur selalu memeriksa kelas dan mengajak untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, kemudian pada saat ulangan harian peserta didik sudah dilarang untuk mencontek akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi di sekolah pada saat ulangan harian berlangsung, ternyata masih ada peserta didik yang mencontek. Selain itu, akhlak kurang terpuji yang lainnya yang peneliti temukan antara lain pada saat berangkat kesekolah masih banyaknya peserta didik yang terlambat masuk, juga dalam menjalankan ibadah sholat dzuhur secara berjamaah peneliti menemukan masih banyak siswa yang tidak menjalankannya. Hal itu mencerminkan kurangnya sikap disiplin dalam diri peserta didik.

Untuk itu, berangkat dari fenomena yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peserta didik harus semakin ditingkatkan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di M.A. Miftahul Huda.

Selanjutnya, berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, Peneliti merumuskan penelitian yang berjudul “Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara pokok penelitian ini mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pengembangan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan yang dialami oleh guru bidang studi Akidah Akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan Akidah Akhlak di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar

- 1) Bagi Kepala Sekolah M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar sebagai sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan kinerja guru-guru secara umum dan guru Akidah Akhlak secara khusus.
- 2) Bagi guru-guru M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar terkhususkan guru Akidah Akhlak dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar” yang belum ada yang meneliti. Namun berdasarkan keterbatasan yang ada pada diri Peneliti, Peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas untuk dapat dijadikan pertimbangan Peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. “Pengembangan Karakter Peserta didik Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Purwokerto.” Skripsi ini ditulis oleh Nuzulurrochmah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter yang dilakukan belum optimal.
2. “Pengembangan Karakter Keagamaan Peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh”. Skripsi ini ditulis oleh Muh Nailul Furqon Jurusan Akidah Akhlak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan yang dilakukan didalam ruang lingkup sekolah sudah berjalan dengan baik terutama pada karakter keagamaan peserta didiknya.

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah tentang pengembangan karakter. Perbedaannya adalah pada objek pembelajarannya yaitu proses pendidikan yang dilakukannya dan masalah yang dikaji. Kemudian, Peneliti ingin mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Pengembangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang di kehendaki.⁴

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan dan latihan.⁵

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan berarti adalah suatu proses mengaplikasikan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik (nyata). Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.

2. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani, *eharassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Arti ini sama dengan istilah “karakter” dalam bahasa Inggris (*character*) yang juga berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan.⁶

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 5, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.662

⁵ www.definisipengembangan.com diunduh pada 30 Januari 2018.

⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. ke-2. h. 5

Berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Arti karakter secara kebahasaan yang lain adalah huruf, angka, ruang atau simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik. Artinya, “orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau watak tertentu dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain”.⁷

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun individu yang berkarakter baik ini, adalah individu yang bisa membuat keputusan, dan siap bertanggung jawab apa yang diperbuatnya, atau berani secara ksatria bertanggungjawabkan tiap akibat dari aneka keputusan yang diperbuatnya.⁸

Karakter adalah aspek tingkah laku hasil belajar, bukan tersedia secara genetik. Unsur insensial karakter adalah hati nurani.⁹

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan poros utama perbaikan pendidikan nasional yang berkaitan erat dengan berbagai program prioritas pemerintah. Lima nilai utama karakter yang menjadi prioritas pada PPK, berkaitan erat dengan berbagai program prioritas Kemendikbud di

⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.*, h. 5

⁸Agus Wibowo *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Celeban Timur: Pustaka Pelajar, 2013), h. 32-36

⁹Dharma Kesuma *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 28

bidang pendidikan dan kebudayaan. Lima nilai utama itu adalah Religius, Nasionalis, Mandiri, Integritas, dan Gotong Royong.¹⁰

Dari berbagai definisi mengenai karakter sebagaimana telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter itu sifat alami seseorang dalam merespons situasi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat secara bermoral.

3. Nilai-Nilai Karakter

Kementrian Pendidikan Nasional (selanjutnya disebut dengan Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.¹¹

Delapan belas nilai pendidikan karakter, yaitu:

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, berpikir dengan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dicapai.
- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

¹⁰ www.kemdikbud.go.id diunduh pada 14 Desember 2017

¹¹ www.websitependidikan.com diunduh pada 14 Desember 2017

- j. Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/berkomunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan berkerjasama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹²

4. Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akidah Akhlak

Seorang guru Akidah Akhlak sebagai seorang agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sebagai seorang agen pembelajaran seorang guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat sentral sebagai motivator bagi peserta didik.

Guru Akidah Akhlak berbeda dengan guru-guru bidang study lainnya. Guru Akidah Akhlak disamping melaksanakan tugas mengajar pelajaran tentang Akidah Akhlak, tetapi juga memiliki tugas pembinaan

¹²Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), cet. ke-1. h. 111-112

akhlak bagi peserta didik, ia membantu membentuk kepribadian dan menumbuhkan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

Upaya dan kedudukan guru Akidah Akhlak yang tepat dalam interaksi edukatif akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

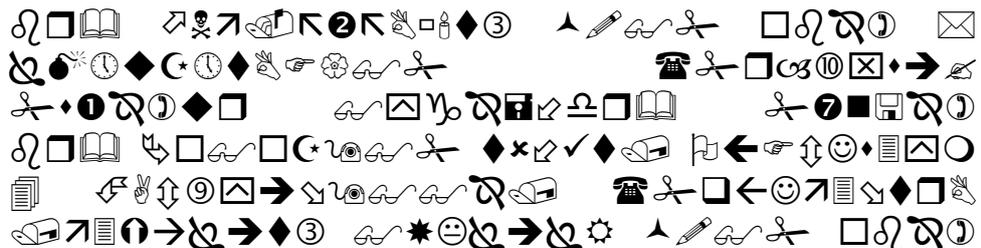
Beberapa bentuk pembinaan akhlak yang terpuji/mahmudah diantaranya:

- a. Guru sebagai pemberi pengetahuan yang benar kepada muridnya.
- b. Guru sebagai Pembina akhlak yang mulia.¹³
- c. Pembinaan budi pekerti dan sopan santun.
- d. Pembinaan sikap jujur.
- e. Pembinaan menjahui sifat dengki.

Demikian beberapa bentuk pembinaan guru Akidah Akhlak yang harus dilakukan dalam membina akhlak peserta didik dan juga sebagai langkah pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan akidah akhlak.

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

Sebagai pemegang amanat, guru bertanggungjawab atas amanat yang diserahkan kepadanya. Allah SWT menjelaskan:



¹³ Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia. 1999), h. 28



Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.¹⁴ (QS. An-Nisa : 58)

Guru Akidah Akhlak memiliki fungsi yang sangat penting dalam membina akhlak peserta didik yaitu untuk membantu peserta didik dalam peningkatan tahap pemikirannya kearah penalaran yang lebih tinggi dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Pengertian Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah

Pengertian akidah secara bahasa berasal dari kata *al'aqd*, yakni ikatan, pengesahan, penguatan, kepercayaan atau keyakinan yang kuat, dan pengikatan dengan kuat. Selain itu, akidah memiliki arti keyakinan dan penetapan.

Dengan demikian, akidah dapat diartikan sebagai ketetapan hati yang tidak ada keraguan kepada orang yang mengambil keputusan, baik benar ataupun salah.

b. Pengertian Akhlak

¹⁴ QS. an-Nisa' (6): 58

“Akhlik adalah istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah baik, atautah buruk”.¹⁵

Menurut bahasa (etimologi) Akhlak merupakan bentuk *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau ta'biat. Akhlak dapat disamakan kesesuaian sopan santun. (khuluq) merupakan gambaran sifat batin manusia, seperti: raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.

Menurut istilah (terminologi)“akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa pemikiran dan pertimbangan.”¹⁶

Pendapat lain menyatakan bahwa akhlak berasal dari kata *khalafa*, yang berasal dari kata *khuluqun* yang berarti berarti “perangai, tabiat, adat atau *khuluqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan.”¹⁷

Kata “akhlak” lebih luas artinya dari moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia karena “akhlak” meliputi segi-segi kewajiban dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang. Ada pula yang menyamakan antara keduanya. Persamaan itu ada karena keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menjelaskan bahwa pengertian (khuluq) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah melekat pada diri manusia yang dicerminkan melalui perbuatannya sehari-hari.

¹⁵. Mahjuddin, *Akhlik Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet Ke-1, 2009), h.7

¹⁶. Asmaran As, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: Rajawali pers, Cet Ke-1, 1992), h.5

¹⁷. Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah adalah:

- a. Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan.

Oleh karena itu, guru sangat berperan dalam menetapkan pembelajaran akidah akhlak kepada peserta didik, karena berhasil atau gagalnya proses pembelajaran tergantung bagaimana guru menerapkan metode dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi muslim sejati, beriman yang teguh, beramal saleh dan berakhlak yang mulia baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dipandang sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru. Pemecahan masalah tidak sekedar sebagai bentuk kemampuan menerapkan aturan-aturan yang telah dikuasai melalui kegiatan-kegiatan belajar terdahulu, melainkan lebih dari itu,

merupakan proses untuk mendapatkan seperangkat aturan pada tingkat yang lebih tinggi.

Solso(dalam Wankat dan Oreovoc, 1995) mengemukakan enam tahap pemecahan masalah.

- a. Identifikasi permasalahan (identification the problem)
- b. Representasi permasalahan (representation of the problem)
- c. Perencanaan pemecahan (planning the solution)
- d. Menerapkan atau mengimplementasikan perencanaan (execute the plan)
- e. Menilai perencanaan (evaluate the plan)
- f. Menilai hasil pemecahan (evaluate the solution).¹⁸

4. Materi Akidah Akhlak

1. Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja

a. Persaudaraan

Setiap muslim dengan muslim lainnya adalah saudara dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pribadi. Islam menghendaki penganutnya untuk menjalin persaudaraan (ukhuwah). Persaudaraan terjadi karena adanya persamaan antara yang satu dengan yang lain. Karena itu ada istilah ukhuwah islamiah yaitu persaudaraan karena adanya kesamaan agama yaitu sama-sama Islam.

Dalam kaitannya dengan remaja, salah satu masalah yang sering masalah adalah pola pergaulan. Islam memberi petunjuk bahwa laki-laki dengan perempuan diperbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Islam adalah agama

¹⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2012), h. 56

yang menjaga kesucian, pergaulan didalam Islam adalah pergaulan yang dilandasi oleh nilai-nilai kesucian.

Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan dosa, Islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya.
2. Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik.

b. Mengembangkan Wawasan Keilmuan

Beberapa remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitas mereka dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains, dan teknologi. Fokus mereka adalah kemampuan berfikir secara abstrak dan berpikir secara hipotesis.

Diantara bentuk pengembangan wawasan keilmuan bagi remaja adalah giat dan disiplin dalam belajar baik secara individu maupun dalam kelompok belajar (study club).

c. Menghormati dan Menghargai (tasamuh)

Tasamuh (toleransi) adalah rasa tenggang rasa atau sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama, baik terhadap sesama muslim maupun dengan non muslim. Sikap tasamuh juga berarti sikap

toleran yaitu tidak mementingkan diri sendiri dan juga tidak memaksakan kehendak.

Islam mengajarkan bahwa sesama muslim harus bersatu serta tidak boleh bercerai-berai, bertengkar, dan bermusuhan. Karena sesama muslim adalah saudara.

2. Nilai Positif Perilaku Terpuji Dalam Pergaulan Remaja

a. Menumbuhkan Sikap Arif dan Bijaksana

Arif dan bijaksana pada hakikatnya bermakna mampu bertindak sesuai dengan norma-norma yang hidup dalam masyarakat baik norma-norma hukum, norma-norma keagamaan, kebiasaan-kebiasaan maupun kesusilaan dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat itu, serta mampu memperhitungkan akibat dari tindakannya.

b. Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri

Disiplin pada hakekatnya bermakna ketaatan pada norma-norma atau kaidah-kaidah yang diyakini sebagai panggilan luhur untuk mengemban amanah serta kepercayaan masyarakat pencari keadilan. Remaja yang mempunyai sikap disiplin akan mendorong terbentuknya pribadi yang tertib didalam melaksanakan tugas, ikhlas dalam pengabdian, dan berusaha untuk menjadi teladan dalam lingkungannya, serta tidak menyalahgunakan amanah yang dipercayakan kepadanya.

c. Menumbuhkan Sikap Mandiri

Mandiri pada hakekatnya mampu bertindak sendiri tanpa bantuan pihak lain, bebas dari campur tangan siapapun dan bebas dari pengaruh apapun. Sikap mandiri pada diri remaja akan membantu mendorong terbentuknya perilaku remaja yang tangguh, tidak mudah terpengaruh perilaku negatif, berpegang teguh pada prinsip dan keyakinan atas kebenaran sesuai tuntutan ajaran agama, moral dan ketentuan hukum yang berlaku.¹⁹

¹⁹Kementrian Agama, *Akidah Akhlak*, (2015), h.163-165

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati, dianalisis dan disimpulkan. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif bersifat alamiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan penulis sebelumnya, yakni mendeskripsikan bagaimana Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”.²⁰ Secara teoritis sumber data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

²⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 107

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data primer dalam penelitian ini yaitu data yang penulis dapatkan langsung dari guru bidang studi akidah akhlak dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan.²¹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer, dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bidang studi lainyang berhubungan erat dengan obyek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan seobjektif mungkin, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan, dengan kata lain wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²²

Metode wawancara ini penulis gunakan menemukan permasalahan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Metode ini ditujukan kepada

²¹*Ibid*

²²S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113.

kepala sekolah dan guru bidang studi akidah akhlak guna mendapatkan data tentang bagaimana proses pengembangan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.²³ Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh pendapat lain yang mengatakan bahwa pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁴

Metode ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi kaitannya dengan Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data lebih lengkap sampai mengetahui tingkat makna dari perilaku yang nampak. Baik itu perilaku baik atau buruk yang dilakukan setiap harinya oleh peserta didik di sekolah. Seperti halnya, bagaimana peserta didik berpakaian, bertutur kata, bertingkah laku, dan apakah peserta didik selalu melaksanakan ibadah solat dzuhur secara berjamaah atau tidak.

3. Dokumentasi

²³*Ibid*, h.106.

²⁴Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 70.

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dengan metode ini maka fokus pengumpulan data dilakukan terhadap setiap dokumen atau arsip kegiatan dan pelaporan yang ada di MA. Miftahul Huda Terbangi Besar.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kreadibilitas data perlu di uji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan “sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.²⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang kebiasaan beribadah anak seperti ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lainnya yang disyariatkan, maka pengumpulan data atau pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dari guru ke guru yang lain, teman-teman, serta kelompok kerjasama yang lainnya.

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah “penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data”.²⁷ Menguji kreadibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.274

²⁶Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 170

²⁷*Ibid*, h. 171

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh mengungkapkan data tentang aktivitas peserta didik di kelas dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi kekelas melihat aktivitas peserta didik.

Triangulasi waktu yaitu mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara “Melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel”.²⁸

Berdasarkan pengertian ketiga triangulasi data di atas maka penulis memilih untuk menggunakan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber, dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif adapun prosesnya dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 128.

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Reduksi data, ditempuh dengan cara data yang sudah terkumpul oleh penulis kemudian diolah untuk menemukan dan mencatat hal yang pokok sesuai dengan fokus. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁹ Reduksi data dalam penelitian ini pada hakekatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk display data.

Display data, yaitu membuat rangkuman dalam bentuk uraian (deskriptif) secara tersusun dan sistematis, sehingga hubungan di antara data yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dengan jelas sebagai suatu keseluruhan yang utuh dan menyeluruh. Display data selain berupa narasi, juga bisa berupa matrik atau grafik.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan final dalam penelitian ini tidak terlepas dari besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti dalam menyimpulkan data-data yang telah terkumpul. Oleh karena itu dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 248

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2002. Adapaun para pendirinya adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat Nambah Dadi yang di pelopori oleh bapak Damsiri. MA. Miftahul Huda ini bermukim di Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung.

Letak geografisnya yang terdapat dalam lingkungan pondok pesantren memberikan sumbangsih amat besar dalam penciptaan iklim kehidupan bernafas religi yang senantiasa ditanamkan setiap harinya. Komunikasi yang baik antar guru, antar peserta didik dan juga antar keluarga madrasah seluruhnya membawa pesan religious, sosial dan kekeluargaan.

Secara demografis, mata pencaharian orang tua/wali peserta didik sangat heterogen diantaranya berprofesi sebagai pegawai/pejabat pemerintah (PNS), pegawai swasta, wirausahawan, petani, pedagang, tukang sol sepatu, dan buruh kasar lainnya.

Hal ini berimplikasi pada tingkat penghasilan yang membawa keberagaman tingkat sosial ekonomi mereka. Keadaan sosial ekonomi masyarakat tersebut berdampak pada faktor pendukung orang tua terhadap program-program sekolah.

Untuk pertama kalinya MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar melaksanakan ujian nasional yaitu pada tahun 2005 dengan berbasis kertas pensil setelah dinyatakan terakreditasi oleh BAN (BADAN AKREDITASI NASIONAL) pada tahun 2002.

Sejak berdirinya tahun 2002 sampai 2017, MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 4 (empat) kali yakni:

- a. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2002 s.d. 2004
- b. Khusnul Mar'ati, M.Pd, dari tahun 2004 s.d. 2014
- c. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2014 s.d. 2015
- d. Muh. Lukman Hakim, S.Pd.I, dari tahun 2015 s.d. sekarang³⁰

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan visi dan misi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.³¹

Mewujudkan visi dan misi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar, perlu adanya dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat yang peduli pada pengembangan madrasah serta mengingatkan

³⁰Dokumentasi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

³¹Dokumentasi, pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 10.00 WIB.

kearah tercapainya mutu lulusan yang baik dalam bidang ilmu agama Islam, bidang pendidikan umum dan pendidikan informatika.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

“Terwujudnya madrasah Miftahul Huda Terbanggi Besar Lampung Tengah yang bermutu, berwawasan imtaq dan iptek, serta berwawasan Islami yang berakhlakul karimah..”³²

b. Misi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

- 1) Meningkatkan kedisiplinan guru/tenaga pendidik dan para peserta didik dalam mengemban tugas masing-masing
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru/tenaga pendidik.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah/madrasah.
- 4) Membiasakan penerapan pengalaman norma-norma agama Islam di sekolah dan dimana saja berada.
- 5) Nilai peserta didik/siswi meningkat dan membiasakan peserta didik/siswi berperilaku baik.
- 6) Berbudi pekerti yang baik (berakhlakul karimah)
- 7) Terwujudnya lingkungan hidup yang hijau serta dapat melestarikan lingkungan.

³² Data Observasi Letak Geografis MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

- 8) Mampu memanfaatkan lingkungan secara optimal dan berdaya guna.
- 9) Terwujudnya sistem pengolahan data dengan menggunakan komputer.
- 10) Terwujudnya operasional dana sekolah dengan tepat dan akuntabel.
- 11) Terwujudnya proses penilaian dengan komputer.
- 12) Terwujudnya manajemen pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
- 13) Menanamkan sikap disiplin dari dalam diri warga sekolah dan peduli terhadap lingkungan sekolah.

3. Tujuan MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

- 1) Meningkatkan mutu kelulusan
- 2) Menyiapkan lulusan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar mampu bersaing dalam perolehan nilai UN/UM
- 3) Menyiapkan lulusan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar siap berkompetisi masuk perguruan tinggi Negeri/swasta ternama
- 4) Menyiapkan lulusan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar berakhlak mulia
- 5) Menghasilkan lulusan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar yang siap berjuang menyampaikan risalah islam

- 6) Pemanfaatan teknologi informatika secara maksimal sebagai penunjang dalam kegiatan intra dan ekstra kurikulum serta pelayanan administrasi
- 7) Membekali lulusan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan life skill sehingga mampu hidup mandiri
- 8) Mengembangkan cakrawala peserta didik
- 9) Seluruh guru memiliki perangkat pembelajaran
- 10) Mendedikasikan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam, sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Rosulullah SAW.
- 11) Mendidik peserta didik untuk menjadi manusia pembangunan Negara Indonesia yang berpedoman kepada pancasila dan UUD 45
- 12) Memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi
- 13) Memberikan bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan studinya
- 14) Memberi kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, seminar dan kegiatan lain yang menunjang profesionalitas
- 15) Memiliki fasilitas laboratorium multimedia yang lengkap
- 16) Menjalin kerjasama yang baik antara warga sekolah dengan warga masyarakat
- 17) Mengaplikasikan dana sesuai dengan rencana kegiatan

- 18) Memiliki 90% tenaga kependidikan/staf TU yang dapat mengoperasikan komputer untuk penilaian
- 19) Seluruh peserta didik harus bisa membaca Al-Qur'an dan
- 20) Memiliki ruang perpustakaan yang memadai dan nyaman dengan koleksi buku baik buku paket maupun buku cerita yang dapat menambah wawasan peserta didik
- 21) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan UKS
- 22) Dapat melestarikan lingkungan dengan pengelolaan yang optimal

4. Identitas Sekolah

Nama Yayasan : YPI Miftahul Huda

Nama Sekolah : MA Miftahul Huda Terbanggi Besar

Alamat : Jalan Merapi, Solo I, Kampung Nambahdadi
Kecamatan Terbanggi Besar, Kab. Lampung
Tengah

Profinsi : Lampung

Otonomi : Daerah

Kecamatan : Terbanggi Besar

Desa/Kelurahan : Nambah Dadi

Status Yayasan : Akte Notaris

Status Sekolah : Terakreditasi C

NSM : 131218020010

NPSN : 10802300

Tahun Beroperasi : 2002

Tahun Berdiri : 2002

Status Tanah : Yang sudah bersertifikasi 670 m²

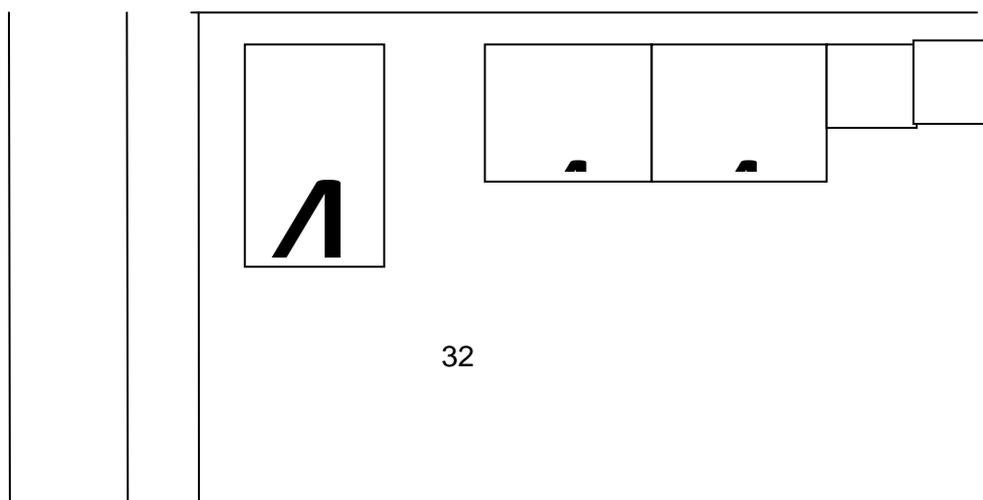
Luas Tanah : 5.000 m²

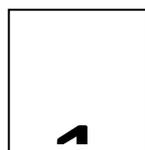
Kepala Madrasah : Muh.Lukman Hakim, S.Pd.I

Nomor HP : 085269506448

Gambar 1

Denah lokasi sekolah MA. Mifahul Huda Terbanggi Besar





5. Keadaan Guru MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar



JALAN V BARAT

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya

agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Keadaan guru di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar pada tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berjumlah 23 guru. Adapun data tenaga pendidik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar adalah:

Tabel 4.1.
Keadaan Guru MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

No.	Nama	Mapel	Keterangan
2	Muh. Lukman Hakim, S.Pd.I Nambah Dadi, 7 April 1988		Kepala Madrasah
3	Slamet Munawar, A.Ma Magelang, 11 Juli 1953		Waka. Kurikulum
4	A. Pria Wasono, S.Pd.I Sumber Rahmat, 17 Mei 1981		Waka Kesiswaan
5	Susiyanti, S.Pd Nambah Dadi, 11 Juni 1984		Bendahara
6	Fuad Kamali, S.Pd.I Metro, 14 September 1965	Sejarah Kebudayaan Islam	Guru

7	M. Jainal Abidin, S.Kom Nambah Dadi, 16 Juli 1961	TIK	Guru
8	Ani Suryani, S.Pd Kurnia Mataram, 13 Agustus 1992	Matematika	Guru
9	Nasrul Akbar M.Pd.I Ono Harjo, 29 Desember 1969	PPKN	Guru
10	Suhardi, M.Pd.I Karang Endah, 6 April 1969	Akidah Akhlahk	Guru
11	Muh. Najmudin Karang Rejo, 23 Mei 1983	Akidah Akhlahk	Guru
12	M. Isnaini, S.M Demak, 27 Mei 1985	Bahasa Arab	Guru
13	Drs. Sulani Magelang, 11 Juli 1966	Geografi	Guru

14	Wiji, S.Pd Indra Putra Subing, 08 Juli 1980	Matematika	Guru
15	Siti Rohimah, S.Ag Jawa Barat, 07 Desember 1974	Bahasa Indonesia	Guru
16	Wahyu Nurbiyanto Margo Mulyo, 17 Oktober 1995	Pendidikan Jasmani	Guru
17	Eny Susanti, S.Pd Nambah Dadi, 02 Agustus 1980	Bahasa Inggris	Guru
18	Suparmin, A.Ma Nambah Dadi, 31 Maret 1971	Al-Qur'an Hadist	Guru
19	Andi Krisnawan Karang Endah, 22 Desember 1992	Ekonomi	Guru

20	M. Ihsanudin, S.Hi Nambah Dadi, 20 April 1989	Fikih	Guru
21	Habib Soleh Nambah Dadi, 16 Maret 1995	Seni Budaya	Guru
22	Khoirunisa, A.Ma Way Jepara, 23 November 1980		Kepala Staff Tata Usaha

6. Keadaan Peserta DidikMA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

Peserta didik adalah salah satu komponen yang terpenting di dalam kegiatan belajar mengajar diantara komponen lain. Tanpa adanya peserta didik, maka tidak akan terjadi proses kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud peserta didik disini adalah seluruh peserta didik yang aktif mengikuti proses belajar mengajar di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar. Sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, keadaan peserta didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar tahun ajaran 2017/2018 keseluruhan berjumlah 146. Dimana jumlah peserta didik kelas X ada 57, kelas XI berjumlah 51 dan jumlah peserta didik kelas XII ada 38.

Tabel keadaan peserta didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Keadaan Peserta Didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar
Tahun 2017/2018

No.	Laki-Laki	Perempuan	Kelas	Jumlah
1.	13	15	X IPS I	28
2.	13	16	X IPS II	29
3.	14	12	XI IPS I	26
4.	12	13	XI IPS II	25
5.	15	23	XII IPS	38
Juml.	67	79		148

7. Keadaan Bangunan

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar ini memiliki dua bagian ruang untuk belajar (untuk belajar agama dan umum) karena dibawah naungan pondok pesantren. Adapun lokasinya bertempat di Jalan

Merapi, Solo I, Kampung Nambahdadi Kecamatan Terbanggi Besar,
Kab. Lampung.

- 1) Keadaan bangunan dan gedung belajar MA. Miftahul Huda
Terbanggi Besar

Tabel 4.3.

Keadaan Bangunan dan Ruang Belajar

NO	Nama Gedung	Jumlah	KET
1	Ruang kelas	6	Permanen
2	Ruang kepala madrasah	1	Permanen
3	Ruang guru	1	Permanen
4	Ruang TU	1	Permanen
5	Ruang kepala TU	1	Permanen
6	Lab. Komputer	1	Permanen
7	Ruang perpustakaan	1	Permanen
8	Ruang UKS	1	Permanen
9	Ruang Koperasi Siswa	1	Permanen
10	Ruang multimedia	1	Permanen
11	Masjid	1	Permanen

12	Kantin	2	Permanen
13	WC guru	1	Permanen
14	WC siswa	1	Permanen

2) Keadaan Gedung Pondok Pesantren Miftahul Huda

Tabel 4.4.

Keadaan Gedung Pondok Pesantren Miftahul Huda

NO	Nama Gedung	Jumlah	KET
1	Ruang kelas	8	Permanen
2	Ruang perpustakaan	1	Permanen
3	Ruang guru	1	Permanen
4	Masjid	1	Permanen
5	Ruang penjaga	1	Semi Permanen
6	Ruang aula	1	Permanen
7	Lapangan Futsal	1	Permanen

8	WC guru	1	Permanen
9	WC siswa	4	Permanen

8. Sarana dan Prasarana MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti kebun, halaman, jalan menuju sekolah, tetapi apabila dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman untuk belajar maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar memiliki sarana dan prasarana antara lain:

- 1) Laptop
- 2) Ruang Kelas
- 3) Tempat Solat
- 4) Tempat Wudhu
- 5) Tilet Guru dan Siswa
- 6) Meja
- 7) Kursi

- 8) Sanggar Pramuka
- 9) Lapangan Volly Ball
- 10) Lapangan Futsal
- 11) Lapangan Bulu Tangkis
- 12) Alat Olahraga
- 13) Laboratorium komputer
- 14) Papan tulis (white bord)
- 15) Spidol
- 16) Laboratorium internet
- 17) Perpustakaan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar merupakan salah satu sekolah madrasah berbasis agama di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, yang terdiri dari 6 ruang kelas dan memiliki 146 orang peserta didik yang dihitung dari kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (duabelas) pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini peneliti fokuskan mengambil populasi di kelas X IPS MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

Hasil wawancara dengan guru bidang studi akidah akhlak Bapak Suhardi, M.Pd.I mengatakan: “Berbicara tentang karakter yang ada di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar khususnya kelas X Jurusan Geografi ini ada 57 peserta didik yang kesemua memiliki karakter yang berbeda-beda. Karena berangkat dari latar belakang keluarga, teman sepergaulan di lingkungan rumah, dan juga pola pikir dari masing-masing individu yang memang tidak sama”.³³

Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang yang keluar dari lubuk hati tanpa dibuat-buat dan direncanakan terlebih dahulu, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. seseorang yang memiliki akhlak terpuji akan selalu menjalankan perbuatan yang tidak dilarang oleh Allah SWT.

Akhlak terpuji mendorong orientasi hidup manusia tidak hanya sebatas materi dan kehidupan duniawi saja, akan tetapi, mendorong manusia untuk menemukan makna hidup di balik segala peristiwa dan aktifitas yang dilakukan serta mendapat kebahagiaan akhirat.

³³. Hasil wawancara dengan guru Bidang Studi bapak Suhardi, pada tanggal 14Mei 2018, pukul 09.00 WIB.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bidang Studi Akidah Akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar meliputi hal-hal sebagai berikut:

Membimbing, mengajarkan, atau melatih ajaran agama terhadap peserta didik, seperti dasar-dasar keimanan, shalat (bacaan dan gerakannya), berwudhu, doa-doa, bacaan Al-Qur'an, lafazd zikir dan akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) seperti bersikap jujur, sopan santun, menjalin persaudaraan dengan orang lain, menghormati guru, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah. Salah satu contoh yang dilakukan oleh guru bidang Studi Akidah Akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar terutama pada karakter yang memang sudah nampak ada pada diri peserta didik seperti hal nya, jujur, sopan santun, dan dapat saling menghargai pendapat adalah dengan cara:

Pertama, dalam langkah mengembangkan karakter jujur yang sudah ada pada diri peserta didik, guru bidang studi selalu memberi pekerjaan rumah yang bukan hanya dalam ruang lingkup materi belajar saja (bukan PR), akan tetapi tugas tambahan dalam bentuk blangko kegiatan keagamaan di luar sekolah. Yang di dalam nya terdapat tugas untuk selalu melaksanakan solat wajib, solat sunah, puasa sunah (senin kamis) dan sebagainya. Yang kemudian, dari blangko yang telah diberikan oleh guru bidang studi kepada peserta didik, selanjutnya di pantau oleh guru bidang studi satu kali dalam waktu satu minggu begitu seterusnya

sampai dengan tahun pelajaran berganti. Kemudian hal lain, yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan buku biru, yaitu administrasi yang harus selalu dibawa pada saat peserta didik melunasi pembiayaan sekolah yang kemudian harus diketahui oleh orang tua atau wali peserta didik.

Kedua, dalam langkah mengembangkan karakter sopan santun yang memang sudah ada dalam diri peserta didik yaitu dengan cara memberikan kepada peserta didik selebaran kertas yang berisi tentang peraturan dan tata tertib peserta didik selama berada dilingkungan sekolah atau pada saat jam belajar berlangsung yang kemudian ditandatangani oleh peserta didik yang bersangkutan dan selanjutnya disetujui oleh orang tua atau wali dalam bentuk tanda tangan di atas materai. Sehingga, pada saat peserta didik melanggar peraturan yang memang sudah disepakati seketika peserta didik langsung diberikan sanksi. Dalam hal lain, pihak sekolah menempatkan posisi ruang guru (kantor) di samping gerbang masuk sekolah, supaya dapat selalu memantau peserta didik terutama pada saat peserta didik masuk, keluar (untuk pulang atau istirahat). Dari sini, dimaksud dapat melihat tingkat kesopanan peserta didik pada saat mengendarai motor masuk kesekolah apakah dengan cara yang sopan atau bahkan dituntun, juga untuk peserta didik yang berjalan kaki, ketika melihat salah satu guru terlihat ada di depan ruang guru supaya peserta didik berjabat tangan (cium tangan) dan mengucapkan salam.

Ketiga, dalam langkah mengembangkan karakter saling menghargai yang memang sudah ada dalam diri peserta didik khususnya dalam pergaulan di sekolah, guru bidang studi akidah akhlak sesekali memberi materi dan berdiskusi tentang masalah pergaulan remaja, yang dalam hal ini guru bidang studi memberi materi dan sebagai fasilitator untuk berjalannya diskusi. Selanjutnya, dari diskusi ini guru bidang studi dapat melihat, apakah peserta didik ketika mengutarakan pendapat sudah baik, atau ketika menyanggah pendapat teman juga sudah baik atau belum. Diukur dari gaya bahasa (apakah peserta didik terlihat selalu mengeluarkan suara yang lantang dan terkesan tidak mau kalah).

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta mengacu pada pengembangan karakter peserta didik di atas, maka untuk mendapatkan gambaran tentang pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar, penulis melakukan wawancara dengan lima orang informan yang bersedia menjadi subyek penelitian. Lima infoman dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Informan yang menjadi sumber primer yaitu guru bidang studi Akidah Akhlak MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.
2. Informan yang menjadi sumber skunder yaitu kepala Madrasah dan 3 (tiga) orang peserta didik MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

2. Deskripsi Karakter Peserta Didik Dan Langkah Dalam Pengembangannya Oleh Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Pada dasarnya, pengembangan karakter peserta didik di MA Miftahul Huda Terbanggi Besar yang dilakukan oleh guru bidang study akidah akhlak khususnya sudah berjalan dengan baik. Karakter baik yang telah terlihat diantaranya adalah sikap jujur, sopan santun dan saling menghargai. Selain itu, setelah melakukan penelitian dengan peserta didik Peneliti juga menemukan karakter yang terdapat dalam diri peserta didik diantaranya adalah religius. Yang selalu diperagakan oleh peserta didik pada saat melaksanakan sholat berjamaah, khususnya solat duhur.

Informan yang menjadi sumber data primer yaitu guru bidang studi Akidah Akhlak, dalam hal ini penulis ingin mengetahui seberapa besar peranan guru bidang studi akidah akhlak dalam mengembangkan karakter peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

Pemaparan hasil wawancara selanjutnya diuraikan berdasarkan langkah-langkah pengembangan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik sebagai berikut:

a. Mengajarkan Akhlak Terpuji Terhadap Peserta Didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak, dapat diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, guru bidang studi selalu melaksanakan pengembangan karakter, selain langsung ke praktik yang kaitannya

dengan diskusi untuk dapat menghargai pendapat orang lain (toleransi), dalam rangka memberi bekal pengetahuan agama kepada peserta didik, beliau mengajarkan dan melatih peserta didik di sekolah tentang dasar-dasar keimanan dan akhlak kepada peserta didik seperti memaknai keimanan kepada Allah, tata cara shalat, jujur dimanapun berada, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan dapat menghargai pendapat. Lebih lanjut Bapak Suhardi mengatakan sebagai berikut:

“Saya menanamkan kepercayaan agama Islam kepada peserta didik, selalu berusaha mengajarkan peserta didik di kelas tentang berakhlak yang baik dan menjauhi perbuatan tercela serta mengenalkan Allah kepada peserta didik. Saya ingin peserta didik memaknai tentang keimanan kepada Allah, tata cara shalat, jujur dimanapun berada, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan dapat menghargai pendapat. Agar mendapat rahmat dari Allah di dunia dan akhirat”.³⁴

b. Menanamkan Kepercayaan Agama Islam Yang Kuat Kepada Peserta Didik

Dengan adanya pemahaman akan agama Islam yang mendalam, akan menuntun peserta didik untuk berbuat yang sesuai dengan ketentuan Allah. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar, guru akidah akhlak selalu memberikan bimbingan berupa, nasehat-nasehat kepada peserta didik, khususnya untuk selalu memaknai keimanan kepada Allah, jujur dimanapun berada, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Lukman Hakim (Kepala Madrasah), pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 09.00 WIB.

dapat menghargai pendapat. Menghormati guru, datang ke sekolah tepat waktu, mentaati peraturan sekolah agar peserta didik secara keseluruhan memiliki akhlak yang terpuji.

c. **Membimbing Dan Membiasakan Peserta Didik Agar Selalu Menjalankan Perbuatan Yang Terpuji**

Memaknai keimanan kepada Allah, jujur dimanapun berada, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan dapat menghargai pendapat.³⁵

d. **Bimbingan yang dilakukan guru akidah akhlak, tidak selalu dilakukan ketika dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dilakukan dimanapun ketika dalam ruang lingkup sekolah.**³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru akidah akhlak memiliki peran yang sangat vital dalam membina akhlak peserta didik dengan membimbing dan melatih peserta didik untuk selalu melaksanakan perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah SWT, seperti: Memaknai keimanan kepada Allah, tata cara sholat, jujur dimanapun berada, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan dapat menghargai pendapat dan dapat menerapkan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan pendidikan perlu diketahui dan diperhatikan adanya faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu juga halnya melihat fenomena yang ada, pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak juga dipengaruhi oleh faktor pendukung di dalam pelaksanaannya. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Muh. Lukman Hakim terkait faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak:

“Kalau faktor pendukung dari sisi materi itu sumber belajar. sumber belajar yang tersedia seperti buku-buku di perpustakaan, internet dan lain sebagainya juga ikut mendukung pembelajaran. Dari sisi peserta didiknya semangat dari peserta didik itu sangat mendukung untuk pembelajarannya bisa berhasil. Dari gurunya, apabila peserta didiknya semangat gurunya malas juga tidak akan berhasil”.³⁷

Selain upaya di atas, menurut observasi peneliti faktor pendukung lain dalam pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak adalah: Terdapat suatu program sekolah yakni yang dilakukan pada setiap hari solat berjamaah secara bersama-sama di Masjid dan di rumah diberi sebuah buku untuk bukti bahwa peserta didik tersebut melaksanakan solat 5 waktu atau tidak supaya peserta didik itu belajar untuk bertanggung jawab, jujur dan disiplin. Sehingga program ini sangat mendukung dalam pengembangan karakter peserta didik.

b. Faktor Penghambat

³⁷ *Ibid*

Adapun faktor-faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku peserta didik yang berbeda-beda, sehingga pendidik harus memahami karakter masing masing dari peserta didik agar bimbingan yang dilakukan mendapatka hasil yang maksimal.
- 2) Kurangnya kerjasama antara orang tua dan pendidik. Hal itu terjadi karena ketika orang tua diundang untuk bermusyawarah hanya sebagian kecil saja orang tua yang hadir.
- 3) peserta didik kurang menghargai peraturan sekolah khususnya program keagamaan.
- 4) Banyaknya jumlah peserta didik, sehingga pendidik mengharapkan kerja sama dari semua pihak, khususnya dari pendidik yang lain.³⁸

Dalam hal lain guru bidang studi akidah akhlak berusaha untuk mengembangkan akhlak peserta didik khususnya di luar jam belajar di sekolah. Berikut adalah upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanggulangi kendala atau hambatan dalam pengembangan karakter peserta didik:

- a. Melakukan bimbingan yang lebih pada peserta didik yang kurang memiliki akhlak terpuji. Khususnya peserta didik yang tidak melaksanakan solat berjamaah disekolah. Langkah

³⁸*Ibid.*

pengembangan karakter yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam hal ini adalah dengan cara mengajak solat berjamaah. Karena pada padasarnya, banyak peserta didik yang tidak mau jika hanya disuruh, akan tetapi akan langsung melaksanakan solat ketika diajak atau didampingi.

- b. Bermusyawarah antara guru akidah akhlak dan orang tua untuk bekerjasama dalam membina akhlak peserta didik. Dalam hal ini, pihak sekolah dalam sekali waktu khususnya awal semester untuk mengundang orang tua atau wali peserta didik untuk datang kesekolah guna mendiskusikan berbagai macam karakter yang ada pada peserta didik khususnya untuk mngembangkan karakter yang baik dan sudah ada dalam diri peserta didik, dan juga merubah karakter buruk yang ada pada peserta didik supaya menjadi baik. Dan pada saat akhir semester juga orang tua wali diundang untuk datang kesekolah lagi guna melaksanakan rapat evaluasi, hasil pengembangan karakter selama satu semester yang telah lalu.
- c. Menjadikan diri pendidik sebagai suri tauladan dalam membina akhlak peserta didik dan memeriksa kelas setiap pelaksanaan solat dzuhur. Dalam hal ini, guru bidang studi akidah akhlak bersama seluruh pendidik ketika berangkat sekolah selalu berusaha datang lebih pagi, dalam hal berpakaian juga guru bidang studi akidah akhlak selalu berupaya untuk berpakaian rapi.

“Membina akhlak peserta didik merupakan tugas seluruh pendidik, akan tetapi dalam hal ini berkaitan dengan akhlak atau karakter peserta didik lebih diutamakan dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak, karena membina akhlak merupakan ruang lingkup dari materi yang diajarkan.”³⁹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar diatas, dapat dijelaskan bahwa tugas membina akhlak peserta didik di sekolah, selain dibebankan kepada guru bidang studi akidah akhlak ternyata kepala madrasah juga mengharapkan agar seluruh dewan guru memiliki keterlibatan dalam hal ini.

Informan yang selanjutnya adalah peserta didik, dalam hal ini tujuan peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik ialah peneliti ingin mengetahui guru bidang studi Akidah Akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik. Serta karakter yang terdapat dalam diri peserta didik setelah mendapat binaan dari guru akidah akhlak.

Wawancara yang dilakukan kepada peserta didik selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

a. Jujur

Hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik tentang berkata jujur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Informan pertama mengatakan, “saya berbohong jika saya dalam keadaan yang memaksa saya untuk berbohong, seperti

³⁹ *Ibid*

contohnya jika saya ingin menghindari hukuman dari kesalahan yang saya buat supaya pada akhirnya saya tidak jadi dihukum, oleh karena itu terpaksa saya harus berbohong terhadap dewan guru terutama kepada guru piket”.⁴⁰

Informan yang ke dua mengatakan, “saya selalu berkata jujur, karena guru dan orangtua saya mengajarkan untuk selalu jujur dan sopan kepada semua orang baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumah tempat saya bergaul dengan teman. Orang tua dan guru di sekolah jga mengajarkan kepada saya bahwa bersikap jujur itu tidak hanya dalam hal ucapan atau hanya berkata yang sebenarnya saja, akan tetapi juga dalam berpakaian dan bertingkah laku”.⁴¹

Informan yang ketiga juga mengungkapkan, “saya sesekali memang pernah berangkat kesekolah terlambat karena sebelum berangkat kesekolah saya harus berangkat kepasar untuk mengantarkan ibu dan bapak saya karna usaha mereka adalah sebagai penjual sayuran akan tetapi suatu ketika pernah saya berbohong kepada ibu guru disekolah, karena saya berangkat kesekolah terlambat saya beralasan menghantarkan kedua orang tua saya kepasar, padahal yang sebenarnya adalah saya datang kesekolahan terlambat karena bangun tidur kurang pagi (tidak seperti biasa). Akan tetapi dalam hal lain, contohnya pada saat pelunasan biaya sekolah, saya selalu membayarkan uang yang diberikan oleh

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan M. Khamim, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 10.45 WIB.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Danang Galih pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 11.15 WIB.

kedua orang tua saya secara tepat untuk kegunaannya, walaupun ada kembalian atau sisa dari pembayaran administrasi disekolah pun sisanya langsung saya kembalikan kepada ayah dan ibu saya”.⁴²

Informan ke empat mengungkapkan suatu ketika saya pernah datang kesekolah setelah jam masuk, saya terlambat sekolah karena saya membantu Ibu membereskan rumah.⁴³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas X Jurusan IPS MA. Miftahul Huda Nambah Dadi memang tidak selalu berbuat baik seperti jujur, walaupun belum semua melaksanakan kejujuran tetapi sebagian besar dapat melaksanakan perbuatan jujur .

b. Sopan santun

Hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik tentang mentaati peraturan sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Informan peserta didik yang pertama menyatakan bahwa “di dalam ruang lingkup sekolah saya selalu berusaha untuk berperilaku sopan santun terhadap guru, teman sebaya dan kakak kelas saya.”⁴⁴

Informan kedua mengatakan, “di kelas saya tidak selalu berperilaku sopan terhadap teman, terkadang saya juga tidak suka dengan tingkah laku teman saya yang akhirnya saya juga enggan untuk menghargai apa yang ia perbuat terhadap saya. Namun saya tetap menghormati guru dan melaksanakan perintah guru”⁴⁵

⁴² Hasil Wawancara dengan Antoni Pradana, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 11.15 WIB.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Miftahul Jannah, Pada tanggal 16 Juli 2018. Pukul 10.00 WIB

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan M. Khamim, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 10.30 WIB.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Danang Galih, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 10.45 WIB.

Informan yang ketiga juga mengungkapkan, “saya pasti selalu cepat-cepat datang ketika salah satu guru disekolah meminta pertolongan saya, salah satu contohnya untuk menghapus papan tulis. Saya juga selalu berusaha untuk berperilaku sopan terhadap kakak kelas saya disekolah akan tetapi terkadang ada tingkah laku dari kakak kelas yang kurang saya suka jadi terkadang saya suka sedikit berkata kasar”.⁴⁶

Ungkapan dari informan ke empat, “ saya selalu menyapa dan mencium tangan dewan guru saya disekolah ketika saya menemuinya.”⁴⁷

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas X Jurusan IPS Geografi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar lebih dari 50 % sudah melaksanakan salah satu karakter baik disekolah yaitu salah satunya adalah berperilaku sopan santun, akan tetapi karena beberapa faktor sebagai mana yang dijelaskan di atas, sehingga ada beberapa peserta didik yang belum memiliki rasa sopan santun.

c. Saling Menghargai

Hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik tentang kejujuran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Informan peserta didik yang pertama mengungkapkan “saya selalu mengikuti aktivitas belajar mengajar di kelas (khususnya pada saat diskusi) secara baik”.⁴⁸

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Antoni Pradana, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 11.15 WIB.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Miftahul Jannah, Pada tanggal 16 Juli 2018. Pukul 10.00 WIB

Informan peserta didik kedua mengungkapkan “ saya tidak selalu mau ikut aktivitas solat dzuhur secara berjamaah di sekolah, karena ketika di rumahpun saya juga terkadang tidak melaksanakan sholat 5 waktu secara maksimal”.⁴⁹

Informan peserta didik ketiga mengungkapkan “pada saat mengerjakan tugas kelompok saya selalu berdiskusi dengan teman-teman saya, karena saya tahu bahwa keputusan yang diambil secara bersama-sama pasti akan mmbuahkan kesepakatan atau hasil yang maksimal. Dalam hal lain, khususnya pada saat bergaul dengan teman kelas, saya tidak pernah berkelahi didalam kelas apalagi karena selisih pendapat dengan teman dan saya juga selalu untuk tetap menaati peraturan disekolah”.⁵⁰

Informan dari peserta didik ke empat mengungkapkan, “sesekali memang saya pernah selisih pendapat dengan teman khususnya pada saat berdiskusi untuk salah satu mata pelajaran di kelas”.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas X Jurusan IPS Geografi di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar mayoritas mengikuti aktivitas keagamaan dan sudah mempunyai rasa saling menghargai di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik kelas X Jurusan IPS Geografi di MA. Miftahul Huda Terbanggi

⁴⁸. Hasil Wawancara dengan M. Khamim, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 10.30 WIB.

⁴⁹. Hasil Wawancara dengan Danang Galih, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 10.45 WIB.

⁵⁰. Hasil Wawancara dengan Antoni Pradana, pada tanggal 14 Mei 2018. Pukul 11.15 WIB.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Miftahul Jannah, Pada tanggal 16 Juli 2018. Pukul 10.00 WIB

Besar sebagian besar sudah memiliki akhlak terpuji sebagaimana keterangan di atas.

C. Temuan Penelitian

1. Karakter Baik Peserta Didik Berdasarkan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan pendapat bahwa di dalam proses kegiatan pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar sudah berjalan dengan cukup baik. Hal itu sering dijumpai pada peserta didik kelas X IPS selain karakter jujur, sopan santun dan saling menghargai, pada waktu jam istirahat ke dua tepatnya pada pukul 12:00 WIB. Ketika terdengar suara bel, maka seluruh siswa langsung bergegas untuk mengambil air wudhu dan menuju ke masjid sekolah untuk melaksanakan ibadah solat secara berjamaah. Dalam hal lain, ketika berangkat sekolah sudah tidak banyak lagi siswa yang datang terlambat. Juga pada saat pihak sekolah memeriksa blangko kegiatan keagamaan selama peserta didik tidak berada di sekolah, dewan guru atau koordinator kegiatan sudah tidak banyak menemukan siswa yang tidak melaksanakan ibadah solat wajib di rumah. Artinya, dalam hal ini peserta didik secara garis besar sudah mempunyai rasa kejujuran walaupun belum secara keseluruhan.

2. Metode Yang Digunakan Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Dalam Mempertahankan dan Mengembangkan Karakter Baik Peserta Didik

Usaha untuk mengembangkan karakter peserta didik tidak dapat terlepas dengan kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, menghadapi peserta didik yang berkarakter buruk, perlu pemahaman yang utuh dari guru khususnya guru bidang studi akidah akhlak, dan umumnya guru bidang studi lain. Terkait karakter buruk yang dimiliki oleh peserta didiknya.

Adapun alternatif metode yang dilakukan guru bidang studi akidah akhlak dalam mengatasi karakter buruk peserta didik tersebut guru bidang studi akidah akhlak yakni dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, dan reward. Maksudnya adalah guru harus menyesuaikan metode belajar yang digunakan atau dipilih baik disesuaikan dengan unsur tujuan yang akan dicapai, dengan bahan yang diajarkan, dengan keadaan peserta didik dan dengan situasi belajar mengajar. Oleh karena setiap metode itu mempunyai ciri dan kegunaan secara khusus.

Selain itu, dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyadarkan atau mengingatkan tentang pentingnya memiliki karakter yang baik setiap individu itu adalah sama kalau kita mau bersungguh-sungguh maka kita akan menjadi lebih baik dari pada teman yang lainnya, memberikan semangat untuk selalu belajar dan sebagainya. Yang selanjutnya, memberikan bonus-bonus nilai dan juga trik-trik agar peserta didik terdorong untuk merubah karakter buruk yang dimilikinya menjadi lebih baik.

Dalam usahanya guru bidang studi akidah akhlak mempertahankan karakter baik yang ada dan proses pengembangannya, guru bidang studi perlu mengadakan evaluasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar, perlu dilakukan suatu tindakan kegiatan, yaitu treatment dan evaluasi. Dalam setiap kegiatan treatment dan evaluasi, langkah yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Oleh karena itu, penentuan evaluasi sangat tergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Evaluasi yang digunakan oleh guru bidang studi akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar adalah evaluasi/kuis pekerjaan rumah dalam bentuk buku kegiatan keagamaan peserta didik di rumah yang diketahui (ditandatangani) oleh imam masjid atau orang tua di rumah.

Buku kegiatan keagamaan peserta didik ini di dalamnya terdapat tugas atau tanggung jawab yang kaitannya dengan keagamaan antara lain: solat wajib, tadarus Al-Qur'an, dan melaksanakan solat-solat sunah ketika di rumah, di pondok pesantren atau tempat peserta didik mengaji.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak sudah banyak mencapai keberhasilan. Karakter baik peserta didik seperti jujur, sopan santun, saling menghargai dan religious sudah banyak terlihat berkat bimbingan guru bidang studi Akidah Akhlak yang mengajarkan akhlak terpuji kepada peserta didik. Sehingga peserta didik senantiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkan dalam kehidupan sosial diruang lingkup sekolah.

1. Pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2017/2018:
 - a. Mengajarkan berbagai macam karakter yang baik terhadap peserta didik, seperti: seperti jujur, sopan santun, dan saling menghargai.
 - b. Membimbing dan membiasakan peserta didik agar selalu menjalankan perbuatan yang terpuji yaitu jujur, sopan santun, dan saling menghargai.
 - c. Bimbingan yang dilakukan guru bidang studi akidah akhlak, tidak selalu dilakukan ketika dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dilakukan dimanapun ketika dalam ruang lingkup sekolah.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yang dialami oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik diantara sebagai berikut

- 1) Sumber belajar seperti buku-buku dipergustakaan yang sudah cukup memadai,
- 2) Internet yang berada di laboratorium komputer, yang dapat digunakan kapan saja.
- 3) Semangat belajar peserta didik, dan
- 4) Motivasi yang selalu diberikan oleh dewan guru kepada peserta didik pada setiap harinya.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang dialami oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik diantara sebagai berikut:

- 1) Latarbelakang orang tua dan lingkungan bergaul dirumah pesertadidikberbeda, sehingga pendidik harus memahami karakter masing-masing dari pesertadidik dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda tersebut.

- 2) Kurangnya kerjasama antara orang tua dengan pendidik, pendidik dengan pendidik, dan pendidik dengan peserta didik.
- 3) Peserta didik kurang menghargai peraturan sekolah khususnya program keagamaan yang dibuat oleh guru bidang studi akidah akhlak.

B. Saran

1. Bagi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak

Kepada segenap guru terutama guru bidang studi akidah akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar, penulis memberi sedikit saran agar lebih meningkatkan Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. Baik disekolah, maupun di lingkungan sekitar dalam langkah membentuk generasi muda yang bermoral dan memiliki intelektual, emosional dan akhlak yang terpuji.

2. Bagi Peserta Didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya kelas X IPS Geografi Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar, penulis memberikan saran agar lebih rajin dan tekun dalam belajar dan berlatih berbuat baik, agar selalu terjaga kefitrahannya dan dapat berkembang dengan baik, sehingga menjadi generasi Islam bermanfaat di kemudian hari.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkap tentang permasalahan pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu

masyarakat khususnya guru bidang studi akidah akhlak dalam membina
mengembangkan karakter baik terhadap peserta didiknya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1009/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI
Judul : PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN AKHIDAH AKHLAK DI MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR

untuk melakukan pra survey di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)
MA MIFTAHUL HUDA

Jl. Merapi Solo I – Nambahdadi – Terbanggi Besar – Lampung Tengah
AKTE NOTARIS : 43/II/LT/1999 – KODE POS : 34162

Nomor : 135 /MA.MH/ND/LT/172/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra-Survey

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MA MIFTAHUL HUDA Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : ROBI SETIAWAN
NPM : 1399481
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA OLEH GURU
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA
MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR

Bahwasanya Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Survey di MA MIFTAHUL Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nambah Dadi, 13 Mei 2017

Ka. Madrasah Aliyah Miftahul Huda



MUHLUKMAN HAKIM, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Seminar Proposal

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA.
MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan sebagai syarat untuk menyusun skripsi.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. Mokhtaridj Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 07 November 2017
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: "PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR" disusun oleh: ROBI SETIAWAN NPM. 1399481, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/25 Oktober 2017.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

()

Pembahas I : Sri Andri Astuti, M.Ag

()

Pembahas II : Yuyun Yunarti, M.Si

()

Sekretaris : Tubagus Ali Rachman Puja Kususma, M.Pd

()



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1667 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 2. Yuyun Yuniarti, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Huda Terbanggi Besar TP.2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)
MA MIFTAHUL HUDA

Jl. Merapi Solo I – Nambahdadi – Terbanggi Besar – Lampung Tengah
AKTE NOTARIS : 43/III/LT/1999 – KODE POS : 34162

Nomor : 168 /MA.MH/ND/LT/172/VII/2018

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Reserch

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MA MIFTAHUL HUDA Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : ROBI SETIAWAN
NPM : 1399481
Jurusan : Pendidikan Agama Islamm
Judul : PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR. TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwasanya Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di MA MIFTAHUL Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah mulai Awal Mei s/d Akhir Juni.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nambah Dadi, 29 Juni 2018

Ka. Madrasah Aliyah Miftahul Huda



MUH. LUKMAN HAKIM, S.Pd.I

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2017

Penulis,



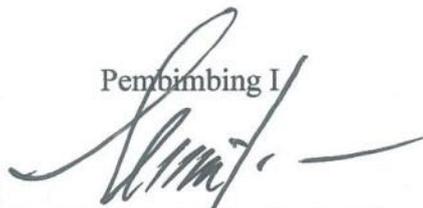
Robi Setiawan
NPM. 1399481

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19590831 198103 1 001

**PEDOMAN OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI M.A. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR**

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi karakter peserta didik dan lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.
3. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan akidah akhlak

Lembar Observasi

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah seperti jujur, sopan santun, dan saling menghargai pendapat antar peserta didik		
2.	Masih ada beberapa peserta didik yang memperlihatkan karakter buruk seperti, tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas yang ahirnya dapat mempengaruhi peserta didik yang sudah baik. Sehingga hal ini menjadi faktor penghambat yang terjadi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak		
3.	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain, sehingga hal ini menjadi faktor pendukung yang terjadi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI M.A. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR
TP. 2017/2018

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018”
2. Informasi yang diperoleh dari Kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui tentang Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini!
2. Kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas kepala madrasah, guru bidang study, dan peserta didik!

A. Pedoman wawancara Kepala Madrasah

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	a. Jujur	1) Apakah bapak menemukan peserta didik yang berperilaku jujur disekolah? 2) Bagaimanakah peran yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam proses pengembangan karakter jujur peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak? 3) Bagaimanakah cara mengatasi karakter peserta didik yang tidak jujur?
		b. Sopan santun	4) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru bidang studi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki sikap sopan santun disekolah? 5) Setelah dilakukannya kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran, adakah karakter sopan santun yang muncul pada peserta didik?
		c. Saling menghargai pendapat	6) Materi apa yang disampaikan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik agar dapat saling menghargai pendapat? 7) Bagaimana metode yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak agar dalam penyampaian materi saling menghargai kepada peserta didik dapat dengan

			mudah difahami?
2	Faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain	<p>8) Apa saja faktor pendukung dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak?</p> <p>9) Apakah ada peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter peserta didik?</p> <p>10) Apakah dewan guru ikut terlibat dalam pengembangan karakter peserta didik disekolah?</p>
3	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	<p>11) Apa faktor penghambat/kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak?</p> <p>12) Apaya upaya yang bapak lakukan terhadap anak yang masih berkarakter buruk untuk menjadi lebih baik?</p>

B. Pedoman Wawancara Guru Bidang Study Akidah Akhlak

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	a. Jujur	1) Apakah bapak selalu terlibat dalam proses pengembangan karakter kejujuran peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar? 2) Hal-hal apa saja yang telah bapak lakukan dalam proses pengembangan karakter kejujuran peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar?
		b. Sopan santun	3) Apakah karakter sopan santun sudah dapat terlihat pada peserta didik? 4) Apa metode yang digunakan oleh guru bidang study dalam pengembangan karakter sopan santun dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
		c. Saling menghargai	5) Materi apa yang disampaikan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter peserta didik agar dapat saling menghargai pendapat? 6) Bagaimana metode yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak agar dalam penyampaian materi saling menghargai kepada peserta didik dapat dengan mudah difahami?
2	Faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik melalui	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain	7) Apa saja faktor pendukung dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak? 8) Apakah ada peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter peserta didik? 9) Apakah dewan guru ikut terlibat

	pembelajaran akidah akhlak		dalam pengembangan karakter peserta didik disekolah?
3	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	10) Apa faktor penghambat/kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak? 11) Apaya upaya yang bapak lakukan terhadap anak yang masih berkarakter buruk untuk menjadi lebih baik?

C. Pedoman Peserta Didik

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	a. Jujur	1) Adakah peserta didik yang tidak berperilaku jujur disekolah? 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bidang study akidah akhlak dalam mengatasi peserta didik yang tidak berperilaku jujur?
		b. Sopan santun	3) Apakah karakter sopan santun pada peserta didik sudah dapat terlihat di lingkungan sekolah? 4) Apa upaya yang dilakukan oleh guru bidang study akidah akhlak dalam mengembangkan karakter sopan santun melalui pembelajaran akidah akhlak?
		c. Saling menghargai	5) Apakah ketika disekolah peserta didik sudah dapat saling menghargai antar teman? 6) Apa upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter saling menghargai?

		c. Saling menghargai	5) Apakah ketika disekolah peserta didik sudah dapat saling menghargai antar teman? 6) Apa upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam pengembangan karakter saling menghargai?
2	Faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain	7) Apa saja faktor pendukung dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak? 8) Apakah ada peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter peserta didik? 9) Apakah dewan guru ikut terlibat dalam pengembangan karakter peserta didik disekolah?
3	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	10) Apa faktor penghambat/kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak? 11) Apaya upaya yang di lakukan terhadap anak yang masih berkarakter buruk untuk menjadi lebih baik?

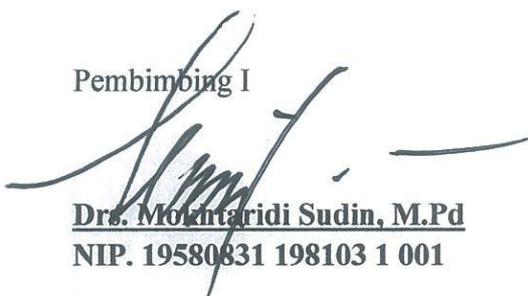
Metro, 14 Maret 2018
Penulis



ROBI SETIAWAN
NPM. 1399481

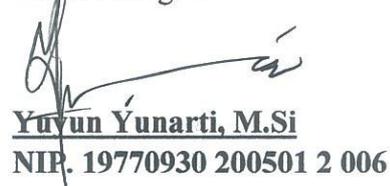
Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. Mochtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

A. Petikan Wawancara Siswa

Nama : M. Khamim Maulana

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No.	Komponen	Sub Komponen	Item Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	d. Jujur	Tidak pernah berbohong, tetapi sesekali pernah berbohong. Yaitu pada saat terdesak.		
		e. Sopan Santun	Selalu berperilaku sopan dan santun terhadap guru dan kakak kelas		
		f. Saling Menghargai	Bolos pada saat jam belajar berlangsung		
2.	Faktor pendukung pengembangan	Adanya bimbingan akhlak oleh	Kepala sekolah dan dewan guru		

	karakter peserta didik	kepala madrasah, dan dewan guru lain	membantu pengembangan karakter peserta didik		
3.	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	Tidak pernah melaksanakan ibadah solat duhur berjamaah dan selalu datang terlambat juga tidak pernah mengerjakan tugas		

B. Petikan Wawancara Siswa

Nama : Ilham Wahyu Ramadhan

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No.	Komponen	Sub Komponen	Item Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	<p>a. Jujur</p> <p>b. Sopan Santun</p> <p>c. Saling Menghargai</p>	<p>Selalu berkata jujur baik dirumah maupun sekolah</p> <p>Selalu datang kesekolah Tepat waktu. Dan tidak pernah terlambat.</p> <p>Selalu ber perilaku sopan santun terhadap dewan guru, orang tua, dan</p>		

			kakak kelas disekolah		
2.	Faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain	Kepala sekolah dan dewan guru membantu pengembangan karakter peserta didik		
3.	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	Tidak pernah melaksanakan ibadah solat duhur berjamaah dan selalu datang terlambatjuga tidak pernah mengerjakan tugas		

C. Petikan Wawancara Siswa

Nama : **Antoni Pradana**

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

No.	Komponen	Sub Komponen	Item Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah	<p>a. Jujur</p> <p>b. Sopan Santun</p> <p>c. Saling Menghargai</p>	<p>Sering datang terlambat dan beralasan jujur terhadap guru piket</p> <p>Merasa senang ketika salah satu guru meminta bantuan. Dan langsung melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Selalu mengikuti jalannya diskusi dengan baik</p>		
2.	Faktor pendukung pengembangan karakter peserta didik	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah,	Kepala sekolah dan dewan guru membantu pengembangan karakter peserta		

		dan dewan guru lain	didik		
3.	Faktor penghambat pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak	Tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas	Tidak pernah melaksanakan ibadah solat duhur berjamaah dan selalu datang terlambat juga tidak pernah mengerjakan tugas		

PEDOMAN OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI M.A. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi karakter peserta didik dan lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.
3. Observasi ini dilakukan di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan maksud untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan akidah akhlak

Lembar Observasi

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Karakter baik peserta didik yang sudah dapat terlihat disekolah seperti jujur, sopan santun, dan saling menghargai pendapat antar peserta didik		
2.	Masih ada beberapa peserta didik yang memperlihatkan karakter buruk seperti, tidak melaksanakan ibadah solat duhur, datang sekolah terlambat, dan tidak mengerjakan tugas yang akhirnya dapat mempengaruhi peserta didik yang sudah baik. Sehingga hal ini menjadi faktor penghambat yang terjadi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak		
3.	Adanya bimbingan akhlak oleh kepala madrasah, dan dewan guru lain, sehingga hal ini menjadi faktor pendukung yang terjadi dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak		

a. Profil sekolah

Kelembagaan Sekolah

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam (Yapis) Miftahul Huda
2. Nama Sekolah : MA Miftahul Huda Nambahdadi
3. Alamat : Jalan Merapi, Solo I, Kampung Nambahdadi

Kecamatan Terbanggi Besar, Kab. Lampung

Tengah

4. Status Yayasan : Akte Notaris
5. Status Sekolah : Terakreditasi C
6. NSM : 131218020010
7. NPSN : 10802300
8. Tahun Beroperasi : 2002
9. Tahun Berdiri : 2002
10. Status Tanah : yang sudah bersertifikasi 670 m²
11. Luas Tanah : 5.000 m²
12. Nama Kepala Sekolah : MUH.LUKMAN HAKIM, S.Pd.I
13. Nomor HP : 085269506448

Jumlah Guru dan Karyawan	23 Orang
a. Guru PNS.	- Orang
b. Guru Tetap Yayasan	21 Orang
c. Tenaga Administrasi TU	1 Orang
d. Tenaga Perpustakaan	- Orang

b. Jumlah Murid

Jumlah Murid MA (Madrasah Aliyah)

A	Kelas X	L = 16 siswa	P = 29 siswa	L+P = 45 siswa
B	Kelas XI	L = 16 siswa	P = 28 siswa	L+P = 44 siswa
C	Kelas XII	L = 10 siswa	P = 22 siswa	L+P = 32 siswa
JUMLAH		L = 42 siswa	P = 79 siswa	L+P = 121 siswa

c. Sejarah Berdirinya M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar

M.A. Miftahul Huda berdiri pada Bulan Juli tahun 2003, Pendirinya adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat Nambahdadi yang di pelopori oleh Bp. Damsiri.

Dengan susunan Pengurus sebagai berikut:

- ❖ Pelindung / Penanggung jawab : Kepala Kampung Nambah Dadi
- ❖ Ketua Pengurus : Bp. Damsiri
- ❖ Wakil Ketua : Bp. Nurdin
- ❖ Sekretaris : Bp. Ibnu Malik
- ❖ Bendahara : Bp. Partono

Setelah didirikan maka Madrasah Aliyah maka terbentuklah Kepala Madrasah: Kepala Sekolah Masa Hikmah:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Husnul Marati. M.Pd | Tahun 2003 – 2006 |
| 2. Drs. Solani | Tahun 2006 – 2009 |
| 3. Fuad Kamali | Tahun 2009 – 2012 |
| 4. Husnul Marati. M.Pd | Tahun 2012 – 2015 |
| 5. Fuad Kamali | Tahun 2015 – 2016 |
| 6. Muh.Lukman Hakim, S.Pd.I | Tahun 2016 - Sekarang |

Jumlah Guru Tahun 2013/2014 = 24
Jumlah Siswa Tahun 2013/2014 = 267
NPWP : 004672895321

d. Visi dan Misi M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar

VISI :

Terwujudnya madrasah miftahul huda terbanggi besar lampung tengah yang bermutu, berwawasan imtaq dan iptek, serta berwawasan islami yang berakhlakul karimah.

MISI :

- Meningkatkan kedisiplinan guru/tenaga pendidik dan para siswa dalam mengemban tugas masing – masing
- Meningkatkan profesionalisme guru / tenaga pendidik.
- Melengkapi sarana dan prasarana sekolah / madrasah.
- Membiasakan penerapan pengalaman norma – norma agama islam di sekolah dan dimana saja berada.
- Nilai siswa / siswi meningkat dan membiasakan siswa / siswi berperilaku baik.
- Berbudi pekerti yang baik (berakhlakul karimah)

e. Tujuan didirikan M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar

Tamatan M.A. Miftahul Huda dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara

- Siswa / siswi dapat mengamalkan ajaran islam dengan baik
- Siswa / siswi mampu memimpin ritual keagamaan

FOTO PETIKAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS X



FOTO PETIKAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS X



FOTO PETIKAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS X





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1810/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROBI SETIAWAN**
NPM : 1399481
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI M.A. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR TP. 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0034





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1811/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA. MIFTAHUL HUDA
TERBANGGI BESAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1810/In.28/D.1/TL.01/05/2018,
tanggal 28 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **ROBI SETIAWAN**
NPM : 1399481
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI M.A. MIFTAHUL HUDA TERBANGGI BESAR TP. 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Robi Setiawan
NPM :1399481

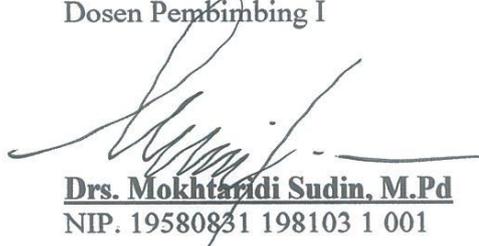
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jumat 9-6-17	✓		Ace Proposal agar di simpan kamu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, $\frac{14}{11}$ -2017		✓	-Perbaiki outline, tambahkan teori pada bagian perelata	
	Rabu $\frac{15}{11}$ -2017		✓	see outline.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 22-11-17	✓		- Partisipasi out line Prak- II' B. - Perbandingan Kembali antara masyarakat dan Definisi Karakter	
2.	Rabu, 29-11-17	✓		Asa out line.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19590831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26 Juni 2017		✓	- Perbaiki LBM. Spesifikasi lag - Metodologi diperjelas - Perbaiki penulisan footnote. - Cek penulisan, pengutipan - lengkapi daftar pustaka.	
			✓	- cek dan perbaiki penulisan - - Metodologi, Analisis data data diperjelas. - Ubin Alengkap	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none">- LBM diperbaiki dan diperjelas.- Kapan penelitian bla Mental- permasalahan lebih diperjelas lagi- Data pada hasil survey dan abses- Teori Karakter Islam- Nilai Karakter Jabark- Metodologi diperjelas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 23 01-2017		-	See Bab I & II lagu-lagu Kepurbang I.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 24-1-18	✓		- Latar belakang masalah: Agar sumbu Distribusi dan Kondisi Objeknya lapangan Johns pd masalah yg akan diteliti - Bab. II: Agar mencari dan men bahas secara komprehensif dan yg di bahas. - metodologi: Agar di jabarkan secara jelas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I
NIP. 195990831 198103 1 001

22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu, 31-1-18	✓		Acc. Bab I-III Dilanjut kan Penelitian lapangan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : X/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 12 Maret 2018		✓	- Perbaiki lembar observasi. - Pada kolom "aspek yang diamati, jangan membahas sesuatu yang sifatnya Umum. - Tambahkan keterangan ya/tidak pada kolom keterangan.	
2.	Rabu, 14 Maret 2018		✓	Anc APD lanjutkan penelitian.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 01 05 2018		✓	- Perbaiki Analisis, Paragraf pada tujuan yang akan dicapai - Perbaiki penulisan - Lengkapi dokumen hasil wawancara	
	Senin, 04 05 2018		✓	- Perbaiki penulisan Analisis mengenai peran peran organisasi Karakter. - Kesimpulan belum menjawab Tujuan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 05-06-2018		✓	Acc Bab 10 & 11 Lanjutkan bimbingan ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 7-6-18	✓		<ul style="list-style-type: none">- Mubaligh Hama, dan Mata pelajaran Quran.- Sub judul Disusun 29 judul- Copy silabus Agenda Akhlaq Di Lampung.- Portajar Kesimpul Tentang Karakter, dan Faktor Pembentuk dan penguat.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jumat, 8-6-19	✓		ACC. Bab I-V agar mendapatkan immageryah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0385/In.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROBI SETIAWAN
NPM : 1399481
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399481.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:24/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Robi Setiawan
NPM : 1399481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003²

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lampung, Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Seputih Mataram Desa Banjar Agung pada tanggal 23 Januari 1994, anak pertama dari dua bersaudara lahir dari pasangan Bapak Supiyanto dan Ibu Wati.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak Penulis tempuh di TK Dharma Wanita, dan selesai pada tahun 2000. Selanjutnya, Sekolah Dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Banjar Agung Kecamatan Seputih Mataram dan selesai/lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Islam (YPI) program keahlian Akuntansi di Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai pada Semester 1 TA.2013/2014.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif di organisasi extra maupun intra. Penulis pernah mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2014. Dan menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi PAI pada tahun 2013/2014.